

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN

THE ANALYSIS OF LESSON PLAN WRITING AT SMP NEGERI IN SLEMAN DISTRICT

Oleh: Atika Rifda Karima, 13201241024, PBSI, FBS, UNY, atikarifda21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang meliputi indikator dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yakni RPP menulis teks deskripsi dan teks cerita fantasi sebanyak 15 RPP. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah *human instrument*. Teknik analisis data penelitian ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diperoleh dengan membaca dan menelaah semua sumber data secara berulang dan menggunakan teknik triangulasi berupa wawancara kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan indikator pada semua RPP telah sesuai dengan KD. Satu RPP tidak mencantumkan tujuan pembelajaran dan dua RPP mencantumkan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan KD. Materi mengacu indikator pembelajaran tetapi hanya berupa pencantumkan pokok-pokok materi. Pemilihan media pembelajaran sesuai indikator berupa laptop, LCD, gambar dan video, dapat membantu siswa untuk mendapatkan ide dan tema untuk dikembangkan menjadi sebuah tulisan atau teks cerita deskripsi/ cerita fantasi. Kegiatan pembelajaran berisi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, langkah-langkah pembelajaran telah mencakup aspek memberi kesempatan siswa aktif, tetapi masih ada beberapa guru yang belum menjabarkan tahapan-tahapan pencapaian indikator atau KD secara tepat. Penilaian sudah sesuai dengan KD dan indikator dan alat penilaian disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian pada RPP meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: Perencanaan Pembelajaran Menulis, Langkah-langkah pembelajaran, Penilaian pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this reseach is to describe lesson plan in writing at SMP Negeri Sleman, consist of the indicator and purpose, learning material, learning media, learning steps and assessment. This reseach is descriptive qualitative. The sources of data was taken from lesson plan in writing of descriptive text and story fantasy text as many as 15 RPP. The technique to collect data used document analysis. The method of this reseach used analysis of descriptive qualitative. The instrument of research is human instrument. The technique to collect data analysis was carried out by data identification, data reduction, data presentation, conclusion and verification. The validity of data was obtained through reading and analyzing whole of data resources and using triangulation technique by interview with teacher. The finding showed that formulation of indicator from all RPP are appropriate with KD. One of RPP does not showed learning objective and two of RPP showed learning objective that are not appropriate with KD. The Mateial refers to learning indicator, however only the main of the material. Choosing of learning media is appropriate indicator consist of laptop, CD, picture and video, those are help students get idea and theme to develop into an article or story description text and story fantasy text. Learning activities contain of opening activity, main activity, closing activity. This activity, steps of learning has included by providing opportunities for active students, however several teacher who do not explain stages of indicator or KD appropriately. The assessment are includes whole indicator and assessment tools accompanied by assessment rubric. The assessment of RPP consist of attitude assessment, knowledge and skill.

Keyword : *lesson plan writing, learning steps, learning assessm*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan tabiat dan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan. Seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran apabila tidak mempersiapkan yang akan diajarkannya. Menyusun perencanaan pembelajaran merupakan suatu kewajiban bagi guru.

Pada hakikatnya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyana (2012: 1) alasan pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan keseluruhan dari mata pelajaran yang diajarkan.

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran

merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Perencanaan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan, termasuk dalam sebuah pembelajaran.

Tuntutan pada guru berkaitan dengan kemampuan mengembangkan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang tiap tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Untuk menyusun RPP guru harus mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru. Melalui perencanaan yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya.

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran menulis. Kegiatan menulis tidak semudah seperti yang dibayangkan. Seseorang sering kali mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup melakukannya. Seseorang mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar, sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis, maka dibutuhkan perencanaan pembelajaran berupa RPP untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Di dalam RPP tersebut guru dapat mencantumkan media yang dapat digunakan oleh siswa agar memudahkan dalam proses menulis, menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diberikan agar siswa dengan mudah dapat mencapai tujuan pembelajaran, dan merancang penilaian yang akan dilakukan pada siswa

Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

Namun pada kenyataannya masih ada guru yang mengalami kendala dalam menyusun RPP. Kendala yang sering dialami oleh guru adalah terkait dengan waktu untuk menyusun RPPnya karena sering terbentur dengan kegiatan lain, sehingga guru sulit untuk membagi waktu. Kendala lain adalah dalam pemilihan media, media yang direncanakan oleh guru tidak selalu cocok dengan materi yang akan diajarkan, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung

guru harus mencari media lain yang sekiranya sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Meskipun guru sering mengikuti MGMP guru Bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh Kabupaten tetapi RPP yang disepakati dalam MGMP itu tidak selalu bisa diaplikasikan pada sekolahnya, karena terkadang terdapat perbedaan karakteristik siswa dan kondisi sekolah. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah dapat diimplementasikan dengan baik pada saat pembelajaran, meskipun sesekali terkendala dengan waktu yang tidak sesuai dengan rencana dalam RPP dengan proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis di SMP Negeri Se Kabupaten Sleman”. Penelitian ini akan mendeskripsikan analisis RPP mengenai aspek keterampilan menulis yang digunakan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kabupaten Sleman. Pendeskripsian tersebut meliputi rumusan indikator dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, perancangan langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Boydan dan Taylor (dalam Moleong, 2002: 4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang terkumpul kemudian dianalisis bersifat kualitatif.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa RPP teks deskripsi dan RPP teks cerita fantasi yang berjumlah 15 RPP. Data tersebut diperoleh dari delapan SMP Negeri di Kabupaten Sleman yaitu SMP N 1 Depok, SMP N 3 Kalasan, SMP N 3 Godean, SMP N 1 Seyegan, SMP N 1 Sleman, SMP N 1 Tempel, SMP N 4 Pakem dan SMP N 1 Turi.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di luar kelas dengan meminjam RPP menulis teks deskripsi dan cerita fantasi pada guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan dengan menganalisis RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Juli 2017 sampai 24 Agustus 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis dokumen. Peneliti mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) aspek keterampilan menulis yang digunakan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kabupaten Sleman sebanyak 15 sampel.

Teknik Analisis Data

1. Mengidentifikasi data

Pada langkah ini peneliti mengambil data sesuai sampel dari berbagai sekolah yang akan dijadikan penelitian, memilah-milah data

berupa RPP guru dari tiap sekolah, dan mengelompokkan RPP berdasarkan Kompetensi Dasarnya. Setelah itu, RPP dianalisis sesuai dengan komponen yang diamati dalam Rubrik Panduan Penyusunan RPP dengan menggunakan *chek list*.

Dalam penelitian ini, rubrik tidak digunakan untuk menilai melainkan digunakan sebagai panduan proses analisis data (analisis verbal). Analisis pada Rubrik Panduan Penyusunan RPP diberi tanda (√) jika aspek yang terdapat dalam RPP yang diteliti sesuai dengan kriteria dalam Rubrik Panduan Penyusunan RPP, tetapi jika tidak maka diberi tanda (X).

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis verbal dari hasil *chek list*. Peneliti menjabarkan atau mendeskripsikan hasil *chek list* secara verbal berdasarkan teori tentang komponen RPP dan pengembangannya. Teori tersebut digunakan untuk menunjang data tentang (1) indikator

dan tujuan pembelajaran menulis, (2) materi pembelajaran dalam RPP menulis, (3) media pembelajaran dalam RPP menulis, (4) langkah-langkah pembelajaran, dan (5) penilaian dalam RPP menulis.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk uraian yang bersifat naratif dan dalam bentuk tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk uraian yang bersifat naratif dan dalam bentuk tabel .

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Teknik analisis data yang terakhir berupa penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Indikator dan Tujuan pembelajaran dalam RPP Menulis

Rumusan indikator pada setiap KD sudah menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/ diobservasi sehingga dapat mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan pada setiap KD, indikator dijabarkan menjadi beberapa indikator yaitu kurang lebih 2-5 indikator.

Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat spesifik dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pada pokoknya sama dengan rumusan indikator dan tujuan pembelajaran dirumuskan untuk tiap-tiap pertemuan. Tujuan pembelajaran adalah komponen penting yang harus ada di dalam RPP. Dari 15 RPP menulis, ada 1 RPP yang tidak mencantumkan tujuan pembelajaran dan ada dua RPP yang tujuan pembelajarannya tidak sesuai dengan KD dan rumusan indikator. Dari enam tujuan pembelajaran tersebut hanya ada tiga tujuan yang sesuai dengan indikator dan KD, yaitu pada tujuan pertama, kedua dan ketiga. Tujuan pembelajaran keempat dan seterusnya tidak sesuai dengan rumusan indikator dan KD.

2. Materi Pembelajaran dalam RPP Menulis

Dari 15 RPP menulis yang dianalisis, ada delapan RPP yang tidak memenuhi syarat dalam komponen materi pembelajaran, karena materi yang dicantumkan hanya berupa pokok-pokok materi tanpa dilengkapi dengan uraian. Pada RPP CF3 materi yang dicantumkan tidak sesuai dengan KD 4.4, karena materi yang dicantumkan mengenai teks prosedur. Kemudian pada enam RPP lainnya, materi yang dicantumkan sudah sesuai dengan masing-masing KD dan dilengkapi dengan uraian materi.

Berdasarkan kedalaman dan keluasan uraian materi, uraian materi pada RPP TD4, TD6, TD8, dan CF7 kurang dalam dan luas sehingga materi yang dicantumkan kurang mendetail. Pada RPP TD5, TD7 dan CF2 uraian materi

yang dicantumkan sudah cukup mendalam dan luas karena ada penjelasannya secara lengkap.

3. Media yang Digunakan dalam Penyusunan RPP Menulis

Dalam pemilihan media dalam RPP menulis, ada 10 RPP medianya telah sesuai dengan indikator, KD, pembelajaran menulis, dan 10 RPP tersebut telah memilih media untuk menyampaikan pesan atau materi secara menarik dan variatif. Kemudian ada tiga RPP yang dalam pemilihan medianya tidak sesuai dengan indikator, KD dan pembelajaran menulis.

Kemudian ada satu RPP yang tidak mencantumkan media pembelajaran dan ada satu RPP yang kurang tepat dalam memilih media pembelajaran, karena dalam RPP tersebut mencantumkan media berupa buku paket Bahasa Indonesia, sedangkan buku paket Bahasa Indonesia itu termasuk ke dalam sumber belajar bukan termasuk media pembelajaran.

Penggunaan media laptop dan LCD akan membuat penyampaian pesan atau materi menjadi lebih menarik dan variatif. Sehingga siswa akan lebih tertarik dengan penyampaian materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang diharapkan.

Pemilihan media dalam RPP tersebut dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis. Pemilihan media berupa video dan gambar dapat merangsang imajinasi siswa untuk menumbuhkan ide-ide yang akan dituangkan ke dalam tulisannya, sehingga dengan adanya media pembelajaran tersebut siswa dapat mencapai

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

4. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Menulis

Perencanaan langkah-langkah pembelajaran telah mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan telah mencakup aspek menyampaikan tujuan pembelajaran/ menyampaikan apersepsi awal tentang materi yang akan dipelajari, tetapi belum mencakup aspek mengaitkan dengan kehidupan nyata tetapi sudah mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan KD yang akan diajarkan.

Pada kegiatan inti guru sudah memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan inti meliputi kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mengkomunikasikan). Tahapan-tahapan yang diberikan oleh guru sudah mengarah pada pencapaian indikator dan KD secara tepat. Dalam kegiatan inti ini peserta didik akan menghasilkan produk berupa tulisan teks deskripsi dan cerita narasi yang akan dipresentasikan di depan kelas. Metode yang banyak digunakan dalam RPP menulis teks deskripsi dan cerita fantasi adalah metode saintifik, karena di dalamnya mengarah pada kegiatan peserta didik dari mulai mengamati sampai dengan menciptakan.

Pada kegiatan penutup, guru sudah membuat rangkuman atau simpulan

pembelajaran, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, dan merencanakan kegiatan selanjutnya seperti remidi, pengayaan, atau memberikan tugas sesuai dengan hasil belajar siswa.

Dari 15 RPP menulis yang telah dianalisis ada 3 RPP yang tidak sesuai dengan KD dan indikator dan pada langkah-langkah pembelajarannya juga tidak sesuai dengan syarat-syarat kegiatan pembelajaran, yaitu pada RPP TD1, TD3, dan CF3. Pada kegiatan pembelajaran semua RPP menggunakan metode saintifik dalam langkah-langkah pembelajarannya.

5. Penilaian dalam RPP Menulis

Dari semua RPP yang terkumpul, dalam komponen penilaian di dalamnya sudah dicantumkan instrumen penilaian jurnal/ sikap, instrumen penilaian pengetahuan, dan instrumen penilaian keterampilan. Dari RPP Teks deskripsi dan cerita fantasi hanya ada satu RPP yang tidak mencantumkan instrumen penilaian sikap.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tertulis berupa pilihan ganda yang dilengkapi dengan kisi-kisi soal, butir soal, kunci jawaban, dan rubrik penilaian. Dari kisi-kisi penilaian pengetahuan tersebut kemudian diturunkan menjadi soal-soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Soal yang dibuat juga sesuai dengan kisi-kisi soal. Dengan adanya kisi-kisi soal tersebut akan memudahkan siswa dalam belajar, karena siswa dapat mengira-ira materi apa yang akan keluar dan akan dijadikan soal. Sehingga dengan adanya kisi-kisi tersebut nilai

yang akan didapatkan oleh siswa bisa di atas KKM.

Dari keseluruhan RPP, pada penilaian keterampilan hampir semua RPP memberikan tes keterampilan berupa menuliskan teks deskripsi dan cerita fantasi yang telah dilengkapi dengan kisi-kisi soal dan rubrik penilaiannya. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016, penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/ atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perencanaan Pembelajaran Menulis di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Semua indikator dalam RPP menulis di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar. Ada satu RPP yang tidak mencantumkan tujuan pembelajaran dan ada dua RPP yang tujuan pembelajarannya tidak sesuai dengan KD dan indikator.
2. Dalam materi pembelajaran ada tujuh RPP yang hanya mencantumkan materi berupa pokok-pokok materi saja tanpa dilampirkan penjelasan tentang materi pembelajaran, sehingga aspek kebenaran atau keakuratan

materi secara teori tidak dapat diketahui. Tujuh RPP lainnya mencantumkan materi beserta uraiannya dan telah sesuai dengan ruang lingkup materi pada standar isi. Kemudian, ada satu RPP yang materi pembelajarannya tidak sesuai dengan KD.

3. Media yang digunakan dalam RPP menulis lebih banyak menggunakan media berupa laptop, video, dan gambar yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Pemilihan media video dan gambar sesuai dengan pembelajaran menulis kemudian laptop dan LCD sebagai alat dapat membuat penyampaian pesan atau materi menjadi lebih menarik dan variatif.
4. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP mencakup tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan mencakup aspek menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari, tetapi masih ada guru yang tidak menyampaikan KD, tujuan, dan garis besar cakupan materi. Pada kegiatan inti, langkah-langkah pembelajaran telah mencakup aspek memberi kesempatan siswa aktif, tetapi masih ada beberapa guru yang belum menjabarkan tahapan-tahapan pencapaian indikator atau KD secara tepat. Pada kegiatan penutup, guru sudah mengarahkan membuat penguatan, memeriksa hasil belajar, dan sudah memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran. Ada tiga RPP yang langkah-

langkah pembelajarannya tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar.

5. Penilaian yang digunakan dalam RPP sudah mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Dan pada masing-masing penilaian dilengkapi pula dengan rubrik penilaian. Pada penilaian keterampilan tes yang diberikan sudah sesuai dengan KD yaitu siswa diminta untuk menuliskan teks deskripsi dan cerita fantasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut.

a. Guru

1. Guru sebaiknya selalu meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan, pengembangan dan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan cara mengikuti seminar, *workshop*, pelatihan mengenai perencanaan pembelajaran.
2. Guru sebaiknya selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang sebelum melakukan pembelajaran.

b. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya sering mengadakan pemantauan, pelatihan dan pembinaan Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan sehingga guru benar-

benar memahami peran dan tanggung jawab demi keberhasilan dalam penyusunan RPP.

Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Depdiknas. 2010. *Panduan Pengembangan Indikator*. Jakarta: BNSP

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd S. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Malang: Refika Aditama.